

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ALKHAIRAAT
BULURI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh :

MURSALIM
NIM. 15.1.03.0020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau di buat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu; 17 Juli 2019

Peneliti



Mursalim
15.1.03.0020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MTs, ALKHAIRAAT BULURI KOTA PALU”. oleh mahasiswa atas nama Mursalim Nim: 15.1.03.0020. Mahasiswa Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

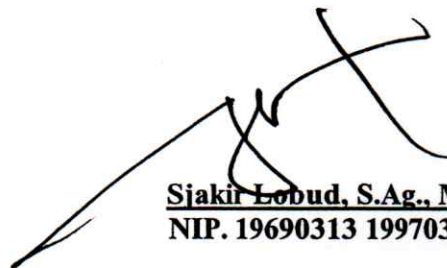
Palu, 17 Juli 2019
14 Dzulkaidah 1440 H

Pembimbing I,



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770811 200312 2 001

Pembimbing II,


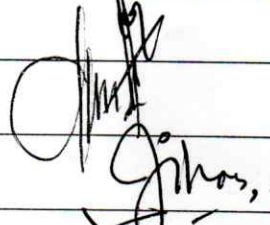
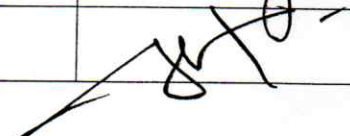


Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Mursalim Nim: 151030020 dengan judul “Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan penguji Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 17 Juli 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 14 Dzulkaidah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan berbagai perbaikan.

DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-----------------------|-------------------------------|---|
| Ketua Tim penguji | A.Markarma, S.Ag, M. Th. I |  |
| Penguji Utama I | Hamka, S.Ag, M.Ag | |
| Penguji Utama II | Wiwin Mistiani, S. Pd.I, M.Pd | |
| Pembimbing/Penguji I | Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag |  |
| Pembimbing/penguji II | Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd |  |

MENGETAHUI

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan**



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag.
NIP:19720126 200003 1 001

**Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam**



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP:19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada sang Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mengajarkan berbagai ilmu sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mardin dan Ibunda Erna, yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd.I.,M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dan membimbing saya selama ini baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Serta turut adil dalam peningkatan mutu Pendidikan IAIN Palu, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dr. Jihan selaku pembimbing I dan Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah ikhlas dalam membantu, membimbing dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan sumbangsinya baik masukan-masukan yang bermanfaat maupun dorongan yang bersifat membangun selama proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Yang dengan ikhlas memberikan pelayanan pendidikan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Ibu Supiah S.Ag selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Bapak MOH Amin., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu, Ibu Aisyah,S.Ag selaku wakmad kesiswaan, dan semua

guru serta adik-adikku di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu yang telah banyak memberikan informasi-informasi yang sangat membantu untuk terwujudnya penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2015 khususnya MPI 1 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung, persahabatan dan kebersamaan yang berjalan selama ini yang membuat penulis tegar menghadapi cobaan hidup sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang anda telah berikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 9 April 2019 M.
3 Syaban 1440 H

Penulis,



Mursalim
NIM. 15.1.03.0020

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | IV |
| KATA PENGANTAR | V |
| DAFTAR ISI | VII |
| DAFTAR TABEL | VIII |
| DAFTAR LAMPIRAN | IX |
| ABSTRAK | X |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Penegasan Istilah | 6 |
| E. Garis-garis Besar Isi Skripsi | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| B. Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen..... | 10 |
| C. Manajemen Kepala Madrasah..... | 16 |
| D. Konsef Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik | 25 |
| E. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Lokasi Penelitian | 35 |
| C. Kehadiran Peneliti | 35 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 36 |
| E. Tehnik Pengumpulan data | 37 |
| F. Tehnik Analisis Data | 38 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu | 42 |
| B. Implementasi Manajemen Kepala Madrasah di MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu..... | 50 |

| | |
|--|----|
| C. Implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu. | 58 |
|--|----|

BAB. V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran | 62 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
|----------------------|----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| 1. Daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu..... | 44 |
| 2. Keadaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu..... | 46 |
| 3. Keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu..... | 48 |
| 4. Keadaan Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu..... | 50 |

Daftar Lampiran

Lampiran:

1. Pedoman wawancara
2. Daftar informan
3. Lembar pengajuan judul skripsi
4. Surat penunjukan pembimbingan skripsi
5. Kartu seminar proposal
6. Undangan menghadiri seminar proposal
7. Berita acara seminar proposal
8. Daftar hadir seminar proposal
9. Surat izin penelitian untuk menyusun skripsi
10. Surat keterangan penyelesaian penelitian
11. Dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Mursalim

NIM : 15.1.03.0020

Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.**

Skripsi ini membahas tentang implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu selanjutnya yang menjadi rumusan masalah (1) Bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah Alkhairaat Buluri Kota Palu (2) Bagaimana implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Al Khairaat Buluri Kota Palu.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah Tsanawiyah Alkhairaat buluri kota Palu dalam aspek (1)Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu mengikut sertakan guru madrasah alkhairaat buluri kota Palu dalam pelatihan-pelatihan guru yang profesional, pelatihan K-13, yang diselenggarakan oleh kementerian agama provinsi Sulawesi Tengah, melengkapi sarana prasarana yang ada di madrasah, melakukan program penambahan jam belajar pada siang hari.Pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah yaitu membagi tugas kepada bawahannya atau staf dewan guru setiap satu mata pelajaran itu satu gurunya sesuai besarnya.Penggerakan yang dilakukn kepala madrasah yaitu menggerakan bawahannya terutama staf dewan guru agar selalu disiplin dan giat dalam melakuakn proses belajar mengajar di kelas.Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam seminggu tiga kali kepala madrasah mengontrol para pegawai untuk melihat aktivitas mereka baik staf TU maupun guru-guru mata pelajaran sekaligus memeriksa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Untuk ekstra kulikuler kepala madrasah mengontrolnya pada hari pelaksanaan, karena kegiatan itu di buat di madrasah seminggu sekali.(2) Implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Buluri kota Palu sudah meningkat baik dalam bidang akademik maupun non akademik

Saran Penulis kepada kepala madrasah hendaknya lebih meningkatkan usahanya dalam menyediakan fasilitas yang di perlukan di madrasah, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan makro pendidikan nasional adalah membentuk organisasi pendidikan yang otonom, sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju pembentukan lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan tentunya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan tangguh. Sedangkan tujuan mikro adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika, memiliki akhlak mulia, berkemampuan sosial dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan Pendidikan nasional, maka pemerintah menetapkan tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan yang merujuk pada tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila sebagai pedoman kehidupan bangsa. Sehubungan dengan pendidikan yang telah ditetapkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa Yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara Yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Madrasah sebagai salah satu bagian sistem pendidikan nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Karena itu, kepemimpinan madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menurut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Kepala madrasah yang sekedar bergaya menunggu dan terlalu berpegang pada aturan-aturan birokratis dan berfikir secara struktural dan tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakatnya, akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang semakin berkembang demikian cepat dan di dalamnya terjadi kompetisi secara terbuka selalu dituntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya.²

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab menghadapi perubahan dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah kepemimpinan kepada madrasah, sebagai mana dikemukakan oleh Supriyadi: “Erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurutnya perilaku nakal peserta didik”.³

Sebagai kepala madrasah, pidarta juga mengemukakan tiga keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap kepala madrasah untuk menyukseskan kepemimpinannya, tiga keterampilan tersebut adalah: Keterampilan konseptual yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, keterampilan manusiawi yaitu keterampilan untuk kerjasama, memotivasi dan memimpin, dan keterampilan teknik yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode teknik, serta pelengkapan untuk menyelesaikan tugas.⁴

¹ Undang –Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

² Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*, Aditya Media Berkerjasama dengan UIN Malang Pres, Malang Press, Malang, 2004, 212.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya, 2007),24.

⁴ Ibid

Kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah. Untuk itu sebagai seorang pemimpin kepala madrasah diharapkan mampu untuk berusaha membina, mengelola dan mengembangkan sumber daya-sumber daya yang ada di sekolah.

Kepala madrasah mempunyai tugas pokok mengelola menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Kepala madrasah sangat bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan yaitu perbuatan yang dilakukan oleh guru, peserta didik, staf dan orang tua peserta didik tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala madrasah.

Oleh karena itu jika tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, dan motivasi belajar peserta didik meningkat maka di perlukan pemimpin yang mengerti akan komitmen yang menjadi tujuan tersebut. Karena pendidikan mengandung nilai-nilai yang besar dalam kehidupan manusia baik di dunia maupun di akherat. di samping itu, pemimpin harus berwawasan masa depan yaitu mengantisipasi perubahan yang ada, tidak hanya dalam pendidikan saja tetapi juga berkembang ilmu pengetahuan teknologi.

Jika seorang kepala madrasah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, gagap memanfaatkan peluang yang ada, dan cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar

melaksanakan tugas rutin, maka jangan di harapkan kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan. Sebaiknya jika seorang kepala madrasah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, maka ia akan cenderung untuk terus meningkatkan organisasi pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dengan sendirinya kualitas pendidikan bagi peserta didik ikut meningkat. Tentunya peran kepala madrasah yang efektif tentu akan mempengaruhi pada peserta didik, sehingga pendidik menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan mampu menunjukkan prestasi kerja dan mampu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini di sebabkan guru merasa mendapat perhatian dari kepala madrasah, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kinerjanya, yang pada akhirnya membawa pekerjaannya dapat di lakukan secara baik dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dan juga memuaskan.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada MTs Al Khaira'at Buluri Kota Palu.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti merumuskan masalah pokok penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah Alkhairaat Buluri Kota Palu?
2. Bagaimana implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu?

⁵ Syaful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah Alkhairaat Buluri Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu.

2. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat peneliti yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut

a. Manfaat ilmiah

Peneliti ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang bersumber dari beberapa buku, khususnya yang berhubungan dengan pembahasan tentang implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu.

b. Manfaat praktis

1. Peneliti

Mendapat pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya tentang implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu.

2. Lembaga pendidikan

Hasil penelitian dan penelitian ini, dapat di jadikan panduan dan pedoman keilmuan tentang implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu.

3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah khususnya implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu.

C. Penegasan Istilah

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap selesai sesuai dengan kesepakatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetap suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
2. “Manajemen Kepala Madrasah, Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.”⁶ Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Jadi manajemen itu berdasarkan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
3. Prestasi Belajar Peserta Didik keberhasilan yang dapat di capai peserta didik yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya.

⁶ Enik Tisnawati Sule dan kurniawan Saefulah, *Pengantar Manajemen*, (Cet; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 5

Jadi kesimpulan dari penegasan istilah di atas “Implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Al-khaira’at Buluri Kota Palu” adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh Kepala madrasah Al-Khaira’at Buluri Kota Palu untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak menuntun, menggerakkan, dan melibatkan orang lain yang dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang berada di lingkungan madrasah Al-Khaira’at Buluri Kota Palu.

D. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian skripsi ini di bagi atas lima bab uraian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang Penelitian ini dilaksanakan, uraian singkat tentang rumusan masalah , tujuan dan Manfaat penelitian, dan penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka sebagai landasan teori yang mendukung dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Bab III merupakan penjelasan metode penelitian yang terbagi atas; Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,, kehadiran peneliti, data dan sumber data, dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi uraian tentang hasil dan pembahasan peneliti yang terbagi atas; kondisi objektif Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu, bagaimana Implementasi Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu, apa faktor penghambat dan pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu.

Bab V merupakan uraian penutup yang terbagi atas penjelasan secara singkat tentang kesimpulan atas jawaban terhadap rumusan masalah, serta saran-saran sebagai pencapaian penyempurnaan hasil penelitian skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Dan Fungsi Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola”.¹ Namun bila kita pelajari literatur manajemen, maka akan di temukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian:

Pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.²

Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, yang dikemukakan beberapa ahli:

“*Encyclopedia of the social science* di katakan bahwa manajem adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan di awasi”³

“Haiman mengatakan bahwa manajemen” adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu-individu untuk mencapai tujuan bersama”⁴

¹M. Manualang, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press

²Ibid

³Ibid

“George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang di tetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain”.⁵

Harold koontz dan cyil o’Donnel mengatakan bahwa:

Manajemen usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan kordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.⁶

“Henry Sisk: manajemen adalah koordinasi dari semua dari sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan”.⁷

“Delton Mcfarland:” manajemen adalah proses dengan mana manajer secaralangsung, memelihara dan mengoprasionalisasi tujuan organisasi secara sistematis, dan mengkoordinasikan usaha kerja sama manusia”.⁸

Bila kita perhatikan definisi di atas, maka akan segera tampak bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi-definisi tersebut, yaitu pertama, adanya tujuan yang ingin di capai; kedua, tujuan di capai dengan mempergunakan kegiatan orang-orang lain; dan ketiga, kegiatan-kegiatan orang lain itu di bimbing dan di awasi.

⁴Ibid

⁵Ibid

⁶Hasibuan Malayu, *Manajemen (Dasar, pengertian, dan Masalah)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007),3.

⁷Onismus Amatu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah konsef strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁸Ibid

Pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. Dalam arti singular (tunggal), di sebut manajer.” Manajer adalah “pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpin tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain”.⁹

Dengan aktivitas manajemen kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi yang dilakukan oleh setiap manajer. Pada umumnya, kegiatan-kegiatan manajer dan aktivitas manajer itu adalah “*planning, organizing, staffing, directing, dan controlling*”.¹⁰ Ini sering pula di sebut dengan istilah proses manajemen, fungsi-fungsi manajemen, bahkan ada yang menyebutkan unsur-unsur manajemen.

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen itu adalah seni atau suatu ilmu. Mengenai inipun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen itu adalah seni, golongan lain mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengundang kebenaran.

Chester I Bamard dalam bukunya *The Function of the Executive*, mengakui bahwa manajemen itu adalah “seni” dan juga sebagai “ilmu”. Demikian pula Henry Fayol, Abrown, Harold koontz dan Cyril O’ Donnel, dan George R. Terry beranggapan bahwa manajemen itu adalah ilmu sekaligus seni. Mary Parker Follet: manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain, dibutuhkan keterampilan mengarahkan, mempengaruhi, dan membina dan membina para pekerja agar melaksanakan

⁹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press 3.

¹⁰Ibid, 4.

keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberikan penjelasan-penjelasan.

Unsur keilmuan merupakan kumpulan pengetahuan yang tertentu, seperti yang dinyatakan oleh peraturan-peraturan umum, dan dipertahankan oleh berbagai tingkat ujian-ujian dan penyelidikan-penyelidikan. Unsur seni ialah pemakaian pengetahuan tersebut pada suatu situasi tertentu. Dengan pengalaman-pengalaman pemakaian yang demikian menjadi pembawaan, kira-kira suatu panca indra keenam, keahlian yang bersifat intuisi. Dalam kehidupan nyata sehari-hari, manajemen benar-benar melakukan kedua fungsi tersebut, yaitu selain fungsi ilmu juga sebagai seni.

Dari beberapa pengertian manajemen yang pertama serta kenyataan bahwa manajemen itu adalah ilmu sekaligus seni, maka manajemen itu dapat diberi definisi sebagai manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

¹¹ Onismus Amatu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah konsep strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4-5.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen sebagai hal-hal yang dikerjakan seorang manajer supaya ia dikatakan mampu bertindak sebagai seorang manajer. Kepala madrasah sebagai seorang manajer di sekolah harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk menggerakkan seluruh potensi sumber daya manusia dan non manusia adapun fungsi tersebut yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan bermakna bahwa kepala madrasah bersama timnya harus berfikir menentukan sasaran-sasaran dikaitkan dengan kegiatan mereka sebelumnya. Menurut George R. Terry dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen bahwa:

Planning (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif- alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.¹²

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang, dan sumber daya dikalangan anggota sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Menurut George R. Terry dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen bahwa:

Organizing mencakup: (a) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok-kelompok, (b) membagi tugas seorang manajer untuk mengadakan pengolompokan

¹²George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 17.

tersebut dan (c) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.¹³

c. Pengendalian

Melalui fungsi pengendalian dimana seorang kepala madrasah dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan begitupun bawahannya yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab harus bertindak sesuai dengan tugasnya.

Pemimpin dapat menjalankan organisasi agar tetap berproses pada arah yang benar dan tidak membiarkan penyimpangan yang terlalu jauh dari arah tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian dan supervisi dilakukan untuk mengukur dan mengoreksi prestasi kerja bahwa guna memastikan, bahwa tujuan organisasi di semua tingkat dan rencana yang didesain dapat dilaksanakan secara baik.¹⁴

Dengan fungsi pengendalian kepala madrasah dapat menjaga organisasinya tepat berada di atas rel yang benar. Kepala madrasah mengambil peran yang lebih luas dalam menggerakkan organisasi untuk mencapai saran yang telah di tetapkan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan alat untuk mengukur dan menilai hasil rencana yang dicanangkan pada fungsi. Pengawasan harus dilakukan secara kontinyu, objektif, transparan dan akuntabel. Menurut George R. Terry dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen bahwa:

Controlling (pengawasan) mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan di

¹³ibid

¹⁴ Sudarwan Danim dkk, *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), 10.

evaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan di perbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.¹⁵

Dengan fungsi pengawasan ini kepala madrasah dapat menilai hasil rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan ini dilakukan secara kontinyu agar pengawasan yang dilakukan kepala madrasah dapat menemukan hasil yang tepat.

B. Mnajemen Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan mesin penggerak dalam memotivasi bawahannya, mengelola sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sekalipun demikian, bukan berarti bahwa kepala madrasah yang menentukan segalanya, akan tetapi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan oleh yang lainnya termasuk guru pendidikan agama Islam(PAI).

Hal ini berdasarkan ayat Al-Qur'an QS. As-Sajdah menjelaskan tentang pemimpin yang dapat memberi petunjuk.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ

Terjemahan: *Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami. (QS. As-Sajdah (32) : 24)*

Kepala madrasah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah

¹⁵ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 18.

dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala madrasah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan efektif dan efisien, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Melalui manajemen sekolah yang efektif dan efisien tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala madrasah merupakan seorang manajer di suatu sekolah.

Dalam rangka melakukan perannya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹⁶

Peran kepala madrasah sebagai manajer juga memerlukan sebuah manajemen, karena semua manajer bagaimanapun memerlukan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹⁷

Agar seorang kepala madrasah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memahami dan mampu mewujudkan kedalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung di dalam ketiga keterampilan:

a. *Technical skills*

- 1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.
- 2) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut

¹⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 103.

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2001),94.

b. *Human skills*

- 1) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama.
- 2) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, mengapa mereka dan berperilaku.
- 3) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif.
- 4) Kemampuan menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis
- 5) Mampu berperilaku yang dapat diterima

c. *Conceptual skills*

- 1) Kemampuan analisis
- 2) Kemampuan berpikir rasional
- 3) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi
- 4) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan.
- 5) Mampu mengantisipasi perintah.
- 6) Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem-problem social.¹⁸

Berdasarkan rumusan di atas menunjukkan betapa penting peranan ke pala madrasah dalam mengarah kehidupan sekolah mencapai tujuan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam rumusan tersebut:

- a. Kepala madrasah berperan sebagai kekuatan yang menjadi penggerak kehidupan sekolah.
- b. Kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswanya. Bahwasanya tenaga pendidik sebagai mobilisator kegiatan pendidikan yang secara langsung berkipra dalam aktivitas proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹⁹

1. Fungsi dan Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah

¹⁸Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 101-102.

¹⁹ [http:// Styawanivan, blogspot. Com](http://Styawanivan.blogspot.com), di akses senin, 30 Juli 2018

adalah menanamkan pengaruh kepada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias. “Sebagai seorang pemimpin diharapkan oleh bawahannya dalam organisasi, dalam hal ini organisasi sekolah mengharapkan para pemimpinnya dapat memberikan arahan untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah”.²⁰ Kepala madrasah mempunyai peranan multi fungsi, oleh karena itu kepala madrasah dituntut menjalankan peranannya sebagai berikut:

a. Kepala madrasah sebagai pemimpin

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Wahjosumidjo mengemukakan bahwa kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidik, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.²¹

Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus dapat mendorong terhadap peningkatan kompetensi guru dalam teori kepemimpinan setidaknya kita berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala madrasah dapat menerapkan kebudayaan gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Kepemimpinan seorang sangat berkaitan dengan kepribadian dan kepribadian kepala madrasah sebagai pemimpin dan tercermin dalam sifat “jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan (E. Mulyasa)”.²²

²⁰ Sayful Sagala, *Administrasi Pendidikan Konteporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 146.

²¹ Ibid ,115.

²² Akhmad Sudrajat, *Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah*, ([http: www. Wordpress. com](http://www.Wordpress.com), diakses tanggal 1 Agustus 2018)

Kepemimpinan merupakan proses dimana seorang individu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seorang kepala madrasah harus dapat mempengaruhi seluruh warga sekolah yang dipimpinnya melalui cara-cara yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Secara sederhana kepemimpinan transformasional dapat diartikan sebagai proses untuk merubah dan mentransformasikan individu agar mau berubah dan meningkatkan dirinya, yang didalamnya melibatkan motif dan pemenuhan kebutuhan serta penghargaan terhadap para bawahan.²³

Agar kepala madrasah dapat melaksanakan tugas sebagai pemimpin secara efektif dan lancar, perlu memperhatikan hasil penelitian Herudin (2006:102) tentang faktor-faktor yang mendukung kepemimpinan adalah (1) komunikasi, (2) kepribadian, (3) keteladanan, (4) tindakan, dan (5) memfasilitasi. Kelima faktor inilah yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan secara baik oleh kepala madrasah kalau ingin sukses dalam memimpin.²⁴

b. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Supervisor ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Fungsi pengawasan atau *supervisi* dalam pendidikan bukan hanya sekedar control melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi mencakup penentuan kondisi atau syarat personal material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.²⁵

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas sekolah

²³ Antonilamini, *Peran Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru*, ([http: www. Wordpress. com](http://www.Wordpress.com) , di akses tanggal 2 Agustus 2018)

²⁴ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : PT. Renika Cipta, 2011), 4.

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 76

bermuara pada pencapaian efisien dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai *supervisor* yaitu, men-supervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Jika supervisi dilakukan kepala madrasah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. “Kepala madrasah sebagai *supervisi* harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program *supervisi* pendidikan serta memanfaatkan hasilnya”.²⁶

Melalui perbaikan serta peningkatan kegiatan belajar mengajar. Lebih rinci, tugas-tugas *supervisor* adalah:

1. Membimbing guru-guru untuk lebih memahami tujuan umum pendidikan. Dengan demikian agar menghilangkan anggapan tentang adanya mata pelajaran/bidang studi, sehingga setiap guru mata pelajaran dapat mengajar dan mencapai prestasi maksimal bagi siswa-siswanya.
2. Membina guru-guru guna mengatasi problem-problem siswa demi kemajuan prestasi belajarnya.
3. Membina guru dalam mempersiapkan siswa-siswanya untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, kreatif, etis serta religius.
4. Membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosa, kesulitan belajar dan seterusnya.
5. Membina guru-guru dalam memperbesar kesadaran tentang tata kerja yang demokratis, kooperatif serta kegotong-royongan.
6. Mengembangkan sikap kesetiakawanan dan ketemansejawatan dari seluruh tenaga pendidikan.²⁷

c. Kepala Madrasah sebagai *Educator* (pendidik)

Pendidik adalah orang yang mendidik, sedangkan mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap atau

²⁶ Mulyas, *Menjadi Kepala sekolah Profesional dalam konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112

²⁷ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Administrasi Pendidikan Mikro), (Jakarta: PT. Renika Cipta,2002, 198-199.

tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²⁸

Setiap kepala madrasah sebagai pendidik, ada dua hal pokok yang perlu di perhatikan yaitu, sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik diarahkan. Sedangkan yang kedua adalah bagaimana peranan sebagai pendidik itu di laksanakan. Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah kondusif, memberi nasihat kepada warga sekolah, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan pembelajaran yang menarik seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta cerdas di atas normal.

Sumidjo mengemukakan bahwa memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus pelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan untuk kepentingan tersebut, kepala madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan.²⁹

d. Kepala madrasah sebagai manajer

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pemberdayaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada

²⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2001),122.

²⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya,2007), 99.

tiga hal yang penting dan perlu diperhatikan, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi.

Seorang kepala madrasah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan seorang manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier sumber daya manusia.³⁰

Dalam rangka melakukan perannya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.³¹

Peran kepala madrasah sebagai manajer juga memerlukan sebuah manajemen, karena semua manajer bagaimanapun memerlukan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.³²

e. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai *administrator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan *administrasi* yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi kearsipan dan mengelola *administrasi* keuangan. Kepala madrasah hendaknya terbuka tetapi tetap menjaga jarak dengan para tenaga pendidik, agar mereka dapat mengemukakan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.³³

f. Kepala Madrasah Sebagai motivator

³⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2001), 95.

³¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya,2007), 103.

³² Wahjosumidjo, , *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2001), 94.

³³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya,2007), 107-110.

Sebagai motivator kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui:

1. Pengaturan lingkungan fisik

Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.³⁴

2. Pengaturan suasana kerja

“Kepala madrasah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga pendidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan”.³⁵

3. Disiplin

Profesionalisme tenaga pendidikan disekolah perlu ditingkatkan, untuk itu kepala madrasah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercipta tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah. Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya, membantu para tenaga pendidikan dalam meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama.³⁶

C. Konsep Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian prestasi belajar peserta didik

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, hurup, maupun kalimat yang mencerminkan

³⁴Ibid, 120.

³⁵ Ibid,

³⁶ Ibid,

hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.³⁷ Dalam kamus umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai atau yang telah dikerjakan untuk mendapatkan suatu kecakapan atau kepandaian.³⁸

Selain itu menurut Tutu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.³⁹

Prestasi belajar peserta didik dapat dirumuskan sebagai:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar peserta didik yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar peserta didik tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa an evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditemponya.⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil pengukuran dan penilaian dari suatu pembelajaran atau pengalaman mencakup perubahan tingkah laku atau kemampuan dalam bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes penilaian ini dapat berupa angka atau huruf. “Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai siswa dalam menguasai mata pelajaran yang tercermin dalam nilai murni ulangan akhir semester”.⁴¹

³⁷A. Tabrani, *Pengertian Prestasi belajar siswa*, (Jakarta : Rinika Cipta, 2003), 22.

³⁸*Departemen pendidikan dan kebudayaan*,168. Kamus umum bahasa Indonesia

³⁹ Tutu Soekamto & Udin Sarpudin Winataputra, “*Teori Belajar*”. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: PAU PPAI UT, 1994), 75.

⁴⁰Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (cetak ke-II, Jogjakarta: Pusat Pelajar, 2001), 33.

⁴¹ *Ibid*, 34.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari dua aspek yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang disebut faktor internal dan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang disebut faktor eksternal.

Menurut Nur Afifudin “faktor internal meliputi intelegensi, bakat, motivasi, dan minat sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat”.⁴² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Faktor internal meliputi:

1. Inteligensi

A. Tabrani menyatakan bahwa “inteligensi adalah kesanggupan untuk belajar secara abstrak”.⁴³ Inteligensi sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak terarah dan bertujuan, berfikir secara rasional, serta dapat menghadapi lingkungannya dengan efektif.

Hadisubrata mengemukakan Inteligensi adalah Kemampuan relatif untuk melakukan berbagai macam fungsi mental, meliputi penalaran, pemahaman, mengingat, mengaplikasi gambar.⁴⁴ Dalam mengkaji inteligensi, paling tidak ada dua pendekatan yang bisa digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif atau perkembangan. Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pembicaraan mengenai inteligensi dari sisi psikometris dan struktur inteligensi. Pendekatan psikometris memandang inteligensi sebagai sesuatu yang statis, yaitu serangkaian kemampuan yang dapat diukur. Sedangkan pendekatan kualitatif atau perkembangan menekankan perbedaan

⁴² Htp/ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, diakses pada tanggal 1 Agustus 2018

⁴³ A. Tabrani, *Pengertian Prestasi Belajar Siswa*, (Bandung : Munandar Maju, 2004), 76.

⁴⁴ Hadisubrata M.S., *Meningkatkan Inteligensi Anak*. (Cet. III, PT. BPK Jakarta : Gunung Mulia, 1994), 83.

secara kualitatif dalam proses berfikir yang didasarkan pada pengaruh kematangan dan lingkungan.⁴⁵

2. Bakat

“Bakat biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potensi ability), yang masi perlu dikembangkan atau dilatih”.⁴⁶ “Tes bakat adalah tes yang mengukur prestasi atau kapasitas yang dapat dicapai seseorang dimasa depan, sedangkan tes prestasi yaitu tes yang mengukur kemampuan untuk berprestasi saat ini”.⁴⁷

Cece Wijaya menyatakan bahwa bakat adalah :

suatu kondisi pada seorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, keterampilan khusus, misalnya berupa kemampuan berbahasa, kemampuan bermain musik, dan lain sebagainya.⁴⁸

Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (misalnya bakat akademis khusus yang disebut talenta).⁴⁹

⁴⁵ Ibid, 121.

⁴⁶Nasution. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 65.

⁴⁷ Ibid, 73.

⁴⁸ Cece Wijaya, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda Karya, 1994), 66.

⁴⁹Ibid 67.

Perwujudan bakat dan kemampuan adalah prestasi, bakat dan kemampuan menentukan prestasi. Orang yang memiliki bakat matematika, contohnya pintar berhitung dapat diharapkan untuk mencapai prestasi yang menonjol dalam bidang matematika, dan prestasi yang menonjol dalam bidang matematika dapat merupakan cerminan bakat yang dimiliki dalam bidang tersebut. Bakat memang sangat menentukan prestasi seseorang, tetapi sejauh mana bakat itu akan terwujud dan menghasilkan suatu prestasi, masih banyak variabel yang turut menentukan.⁵⁰

3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata dasar motif yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. “Motivasi seseorang ditentukan oleh kuat lemahnya intensitas motif seseorang untuk melakukan kegiatan”.⁵¹

Menurut Djajali motivasi mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan semangat kerja atau belajar untuk meningkatkan kemampuan kerja atau belajar.
- b. Meningkatkan saling pengertian dan interaksi antara subjek dan objek didik.
- c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵²

Sementara itu, dilihat dari bentuknya motivasi dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Motivasi internal atau intrinsik, tumbuh dalam diri warga belajar. Seseorang melakukan kegiatan belajar karena menyadari bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi dirinya dalam usahanya mencapai cita-citanya.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1996), 43

⁵¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (cetak ke-II, Jogjakarta: Pusat Pelajar, 2001), 35.

⁵² Djajali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 103.

- b. Motivasi eksternal atau ekstrinsik, timbul karena rangsangan dari luar. Misalnya seorang warga belajar, baru mencapai buku catatan pelajaran setelah ada pengumuman ulangan atau ujian. Daya tahan dan intensitas motivasi eksternal, agak kurang dibandingkan dengan motivasi eksternal, namun dalam kenyataannya yang terakhir ini tidak selamanya dimiliki oleh setiap orang. Oleh karena itu, pendidik hendaknya berusaha membantu peserta didik menimbulkan motivasi internal dalam diri peserta didiknya.⁵³

4. Minat

Menurut Winkel “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpungan dalam bidang tersebut”.⁵⁴ Sementara itu Slameto mengemukakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang”.⁵⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan seseorang.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat :

1. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik tarkecil dan yang pertama, karena keluarga merupakan tempat anak-anak dilahirkan dan dibesarkan serta menjadi peletak dasar pendidikan bagi anak..
2. Lingkungan sekolah merupakan pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Hal ini bisa dilihat dari hubungan guru dengan peserta didik, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran serta kurikulum.

⁵³ Ibid 122.

⁵⁴ W. S. Wikel, 89.

⁵⁵ Slameto, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 99.

3. Lingkungan masyarakat merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik, karena peserta didik lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat mereka tinggal.⁵⁶

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bisa berupa kedisiplinan, cara belajar, kondisi fisiologi dan psikologis. Sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan dan alat instrumental. Diantara sekian banyak faktor eksternal, terdapat guru yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sukses tidaknya para peserta didik dalam belajar di sekolah, salah satunya tergantung pada guru.

D. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dunia pendidikan sampai dengan saat ini akan tetap menjadi kajian yang tak ada habis-habisnya, bahkan sampai pada akhir jaman nanti. Berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik telah banyak dilakukan dengan berbagai bentuk kebijakan dan inovasi yang dicetuskan.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun semuanya itu kembali kepada faktor manusia yang menjalankannya. Oleh sebab itu manusia yang berada di dalam lingkungan pendidikan harus berusaha

⁵⁶ Ibid, 103.

menjadi profesional. Aktor kunci yang mengembangkan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah kepala madrasah sebagai Manajer Madrasah dan Guru sebagai Manajer kelas. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang kuat (demokratis) akan juga sangat mendukung produktivitas peserta didik. Disetiap organisasi posisi dan peran pimpinan selalu sangat sentral. Maju dan mundurnya organisasi sangat tergantung pada sejauh mana pimpinan mampu berimajinasi memajukan organisasinya. Demikian pula dalam konteks madrasah sebagai organisasi, maka posisi kepala madrasah juga sangat dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, jajaran pimpinan pada dinas pendidikan termasuk kepala sekolah/madrasah memiliki gaya kepemimpinan masing-masing, yang sangat mempengaruhi kinerja para tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya masing-masing. Kegagalan dan keberhasilan banyak ditentukan oleh kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Siagian bahwa:

Arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuannya harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan di jalankan oleh organisasi yang bersangkutan. Perumus dan penentu strategi dan taktik tersebut adalah pimpinan dalam organisasi tersebut.⁵⁷

⁵⁷ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1989), 41.

Banyak hasil studi yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang terdapat dalam setiap organisasi merupakan faktor yang berhubungan dengan produktivitas organisasi dan eektivitas organisasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan di sekolah untuk meningkatkan produktivitas peserta didik demi tercapainya tujuan dan mewujudkan visi menjadi aksi.

Dalam kaitannya dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, perlu dipahami bahwa setiap kepala madrasah bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi peserta didik, dan dia sendiri harus berbuat baik. Kepala madrasah juga harus menjadi contoh, sabar dan pengertian untuk menjadi pendorong bagi siswa dalam menumbuhkan dan menggerakkan bakat mereka secara integral dalam dunia belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu obyek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti. Menurut Lexi J Moleong bahwa “Metode Kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku diamati.¹

Perlu ditekankan bahwa dalam pembahasan skripsi ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dan eksploratif. Diskriptif artinya penulis mengadakan penelitian dengan memberikan gambaran secara umum tentang objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Sedangkan penelitian eksploratif artinya penulis mengadakan penjelajahan tentang beberapa hal yang menjadi agenda penelitian, seperti, Implementasi Manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri Kecamatan Ulujadi Kota Palu.

Adapun pendekatan yang dimaksud adalah “penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif²

¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed, II; Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 209

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³

Sejalan dengan uraian di atas, oleh Miles dan Huberman:

“Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif? Pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rakaman) dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas”.⁴

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

- a. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Bersifat langsung antara penelitian dengan responden
- c. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, maka Penulis melakukan pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yakni Penulis lebih menitikberatkan pada kegiatan penelitian di lokasi obyek dalam melakukan penelitian yang ada.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 5

⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet , I; Jakarta: UI-Press, 1992), h. 15-16.

⁵ Ibid 6.

Alasan utama Penulis memilih pendekatan kualitatif, di samping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena Penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, dan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri. Penulis memilih lokasi ini, sebagai lokasi penelitian antara lain karena madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah Tsanawiyah yang paling lama berkipra di masyarakat, dan lokasinya sangat mudah dijangkau sehingga timbul rasa keingintahuan penulis terhadap implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Al-Khaira'at Buluri Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, Peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang Peneliti butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun Peneliti sebagai pengamat partisipan, Peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk di dalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan

objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dua jenis yaitu:

1. Data Primer, yaitu jenis data lewat pengamatan langsung. Wawancara langsung dengan informan dan nara sumber. Yang menjadi informan pertama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik.
2. Data Sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang diperoleh adalah berupa data, jumlah Guru, Peserta didik, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Menurut Winarno Surakhmad bahwa teknik observasi merupakan tehnik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri sebagaimana yang yang tercantum pada papan monografi Kantor Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat tulis menulis.

3. Wawancara

“Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan –keterangan”.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Chalid Narbuka dan Abu Achmadi dalam bukunya (*Metododlogi Penelitian*) mengemukakan bahwa:

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi *Metodologi Penelitian* (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 83

“Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia ternyata menyimpang pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jaringan sampai proses wawancara kehilangan arah”.⁷

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabsakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman bahwa:

“Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang

⁷Ibid, h. 85

⁸Matthew B. Milles, et al, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi* dengan Judul Analisis data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru (cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992) h. 16

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.”⁹

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian, ini dimaksudkan agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹⁰

⁹Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan Judul Analisis data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode Baru (cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992) h. 18

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I* (Cet.XXIX; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997) h. 36

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu “triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif”.¹¹

Denzin dalam Moloeng, “membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.¹²

Berikut ini penulis uraikan satu-persatu metode triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memamfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding.¹³

Di samping Penulis gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas juga Penulis melakukan pembahasan melalui

¹¹ Nasution h. 120

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 28

¹³ Ibid, h 121

diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar Penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu Penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan mendapat informasi dan keterangan terkait tentang Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu. Berikut ini peneliti mengetengahkan beberapa hal yang di jadikan agenda pembahasan, di antaranya sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri adalah sala satu sekolah tingkat menengah pertama yang terdapat di Kelurahan Buluri Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Madrasah ini berdiri karena banyaknya keinginan dan kesepakatan bersama masyarakat untuk menyekolahkan anaknya yang berbasis agama.

Tentang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri peneliti telah menerima berbagai informasi dari tokoh masyarakat yang banyak mengetahui bagaimana berdirinya tentang dan kapan berdirinya sekolah tersebut yakni kepala sekolah menyatakan informasi.

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri didirikan pada tahun 1977 yang sebelumnya adalah Madrasah Tsanawiyah Ibtidaiyah Alkhairaat dengan semangat yang kuat dari masyarakat, maka terbangunlah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat,

keinginan masyarakat yang kuat melihat kondisi dan keadaan peminat yang besar dan untuk meringankan beban masyarakat yang anak-anaknya sekolah terlalu jauh sehingga sektor pembiayaan yang menjadi kendala kemudian berdirinya Madrasah juga berasal dari dukungan pendiri Alkhaira'at dengan adanya dukungan tersebut maka di dukunglah bapak Mahmudin Taher untuk menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah tersebut .

Tegasnya lagi bahwa madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri baru empat (4) kali pergantian kepemimpinan. Pada tahun 1984 di pimpin oleh bapak Mahmudin Taher pada tahun 1984-1988 dia digantikan oleh H.Moh, Amin Juhaepa yang kepemimpinannya di mulai pada tahun 1988-1994, lalu di lanjutkan oleh bapak Kasmudin Lamasido pada tahun 1994-2005 dan Drs. Moh Amin 2005-sekarang.¹

2. Letak Geografis

Berdasarkan hasil observasi, maupun hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa tanah yang didirikannya sekolah merupakan tanah hibah dan sudah menjadi milik sekolah dan luas bangunan sekolah 7.427 m, dan Luas Bangunan 5609,5 m. Adapun letak georafis letak areal Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Timur berbnatasan dengan rumah penduduk.

¹ Mahmudin Taher, Toko Masyarakat, "Wawancara", Kediaman, Tanggal 2 April 2019

Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri sudah mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah adapun kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri adalah:

TABEL I

DAFTAR NAMA-NAMA YANG PERNAH MENJABAT SEBAGAI KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT BULURI KOTA PALU

| NO | NAMA | STATUS SEKOLAH | TAHUN |
|----|---------------------|---|----------------------|
| 1. | Mahmudin Taher | Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu | 1984-1988 |
| 2. | H.Moh. Amin Juhaepa | Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu | 1988-1994 |
| 3. | Kasmudin Lamasido | Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu | 1994-2005 |
| 4. | Drs. Moh. Amin | Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu | 2005 sampai sekarang |

Sumber data : Papan data keadaan kepala madrasah di kantor Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Dari uraian di atas peneliti menerangkan bahwa dalam kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri terjadi pergantian 4 kali Kepala Madrasah.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri

Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu pendidikan tingkat lanjut, dimana para peserta didiknya dari segi emosi akan beranjak menuju kematangan, yang bersiap-siap untuk melanjutkan ke sekolah tingkat lanjutan atas, sebagai lembaga pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri memiliki visi dan misi di rumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang di

inginkan, untuk mendukung amanat itu maka Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri memiliki visi dan misi serta tujuan sekolah yang di jadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang di cita-citakan, berikut visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri, yaitu:

a. VISI

Percepatan mutu pendidikan dalam bingkai IMTAQ dan IPTEK.

b.MISI

1. Memotivasi peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam secara kaffah.
2. Optimalisasi pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan.
4. Meningkatkan minat baca bagi seluruh sivitas akademik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri.
5. Melaksanakan pembinaan akhlakul karimah guna memecah pengaruh negative yang di timbulkan oleh perkembangan globalisasi.
6. Menciptakan lingkungan hijau, bersih dan sehat.²

1. Keadaan Tenaga Pendidik dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri

Keadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting maka setiap pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran peserta didik. Pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimana idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan pendidik mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Pendidik merupakan komponen

² Moh. Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 4 April 2019

paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Profesi yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan tajam ketika berbicara masalah pendidikan.

Pendidik memegang peran penting dalam pendidikan, khususnya yang di selenggarakan secara formal di sekolah. Pendidik sangat menentukan keberhasilan peserta didik kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri, bahwa Kepala Madrasah beserta tenaga pengajar atau pendidik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri ini berjumlah 15 orang, tenaga pengajar, Kepala Sekolah 1, Wakasek 2 orang, Guru tetap 15 orang dan caraka 2 orang sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah sebagai berikut ini:

Bahwa Kepala Sekolah beserta tenaga pengajar atau pendidik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri ini berjumlah 14 orang tenaga pengajar, Kepala Sekolah 1, Wakasek 2 orang, guru tetap 14, guru tidak tetap tidak ada dan Tata usaha 3 orang.³

Jika diamati dari tabel di bawa ini, menunjukkan bahwa pendidik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri berjumlah 14 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 11 perempuan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat di lihat dari table berikut:

³ Moh. Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 4 April 2019

Tabel. II
Keadaan tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah
Alkhairaat Buluri Tahun 2019/2020

| NO | NAMA/NIP | Pendidikan terahir | Jabatan | Ket. |
|-----|--------------------|--------------------|--------------------------|---------|
| 1. | Drs. Moh. Amin | S1 | Kepala Sekolah | Honoror |
| 2. | Dra. Hj. Bastiah | S1 | Wakamad kurikulum/sarana | Honoror |
| 3. | Aisyah, S. Ag | S1 | Wakmad Kesiswaan/Humas | Honoror |
| 4. | Rosmawa, S. Pd.i | S1 | Guru | PNS |
| 5. | Ramlah, S. Pd | S1 | Guru | Honoror |
| 6. | Rubianti, S. Pd | S1 | Guru | Honoror |
| 7. | Nuryani | S1 | Guru | Honoror |
| 8. | Roswati, S. Ag | S1 | Guru | Honoror |
| 9. | Hijrawati, S.Pd.I | S1 | Guru | Honoror |
| 10. | Reza Permadi, S.Pd | S1 | Guru | Honoror |
| 11. | Nitra, S.Pd | S1 | Guru | Honoror |
| 12. | Moh. Fadli S.Pd | S1 | Staf Tu | Honoror |
| 13. | Ratnasari, S.Pd | S1 | Staf Tu | Honoror |
| 14. | Hartina | SMA | Staf Tu | Honoror |

Sumber data: Papan struktur organisasi MTs. Alkhairaat Buluri Kota Palu

Berdasarkan hasil wawancara dan table tersebut, maka jumlah pendidik di madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri sudah mendukung sebagaimana ungkapan Kepala Madrasah bahwa keberadaan pendidik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri belum memenuhi standar, kalau dilihat dari kuantitas peserta didik yang berada di madrasah itu.⁴

Keadaan pendidik di Madrasah yang sesuai dengan Ijazah tertinggi dan status kepegawaiannya ada 14 orang. S 1 13 orang, D III tidak ada, SLTA/MA 1 orang. Pendidik yang memiliki Ijazah (S1) PNS 1 orang dan Non PNS 13 orang sedangkan (D III) tidak ada dan Non PNS tidak ada dan (SLTA/MA) PNS tidak ada dan yang PNS 1 perempuan dan laki-laki tidak ada, sedangkan yang honoror

⁴ Moh. Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 4 April 2019

3 laki-laki dan perempuan 10 orang. Sementara Tenaga tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri 3 orang.⁵

c. Keadan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri

Seluruh peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 149 peserta didik yang terdiri dari Laki-laki 62 orang dan perempuan 87 orang. Adapun dengan perincian sebagai berikut.

Tabel III

**Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri
Tahun Ajaran 2019/2020**

| KELAS | | | | | | | |
|-------|----|------|----|----|----|--------|----|
| VII | | VIII | | IX | | JUMLAH | |
| L | P | L | P | L | P | L | P |
| 33 | 47 | 18 | 20 | 11 | 20 | 62 | 87 |

Sumber data : Papan Data keadaan peserta didik di kantor Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa jumlah peserta didik secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 149 peserta didik, dengan pembagian laki-laki 62 dan perempuan 87 peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri sebagaimana ungkapan kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri:

Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri pada tahun 2019/2020 seluruhnya berjumlah 149 orang. Dengan laki-laki berjumlah

⁵ Moh. Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 4 April 2019

62 orang dan perempuan 87 orang, laki-laki pada kelas VII berjumlah 33 dan perempuan 47 orang, dan itu terbagi kelas A dan B dan C, sedangkan kelas VIII, laki-laki berjumlah 18 dan perempuan 20, dan terdiri dari kelas A dan B, dan kelas IX, laki-laki berjumlah 11 dan perempuan 20 dan terbagi antara kelas A dan B.⁶

d. Keadaan Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri

Masalah sarana pendidikan lainnya adalah tidak efisiennya penggunaan-penggunaan sarana yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri masih dalam kondisi yang minim. Sebagai hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa :

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri memiliki Gedung, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang guru BK, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan voly, lapangan takrau, lapangan tenis meja, WC umum, dan musholah.⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

⁶ Moh. Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 6 April 2019

⁷ Moh Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah Tanggal 6 April 2019

TABEL IV
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT BULURI

| No | Sarana dan prasarana | Jumlah | |
|-----|-----------------------|--------|-------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Ruang |
| 2. | Ruang Guru | 1 | Ruang |
| 3. | Ruang Tata Usaha | 1 | Ruang |
| 4. | Ruang Belajar | 7 | Ruang |
| 5. | Ruang BK | 1 | Ruang |
| 6. | Ruang Laboratorium | 1 | Ruang |
| 7. | Mushallah | 1 | Ruang |
| 8. | WC | 3 | Ruang |
| 9. | Lapangan Futsal | 1 | Ruang |
| 10. | Lapangan Basket | 1 | Ruang |
| 11. | Lapangan Voli | 1 | Ruang |
| 12. | Lapangan Bulu tangkis | 1 | Ruang |
| | Jumlah | 20 | Ruang |

Papan data keadaan sarana dan prasarana di Kantor Madrasah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri tahun ajaran 2019/2020

Keadan sarana dan prasarana yang diuraikan dalam tabel di atas dikatakana bahwa fasilitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri belum cukup mendukung dalam menciptakan tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang baik dan memadai yang ditata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga sekolah dalam melaksanakan tugas atau kegiatan masing-masing.

B. Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Dalam dunia pendidikan guru dan peserta didik tidak terlepas dari Implementasi Manajemen Kepala Madrasah didalamnya komponen Perencanaan

(*Planning*), Organisasi (*Organitation*), pengarahan (*Actuacting*), dan Pengawasan (*Controlling*).

1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Dalam hal perencanaan setiap kepala madrasah memberikan arah sasaran bagi organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran yang di rencanakan dan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Sebagai hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanwiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu bahwa:

Kami menerapkan Planning terlebih dahulu kepada Madrasah dengan membuat berbagai rencana yaitu mengikut sertakan Guru Madrasah Alkhairaat Buluri Kota Palu dalam pelatihan-pelatihan Guru yang profesional, pelatihan K13, yang diselenggarakan oleh kementrian agama provinsi sulawesi tengah, melengkapi sarana prasarana yang ada di madrasah, melakukan program penamabahan jam belajar pada siang hari, dan saya selaku kepala madrasah dalam proses penambahan jam belajar tentunya saya menambah gajinya guru-guru, program jumat bersih, pengadaan Air bersih di depan kelas, pelatihan samra dan kasida.⁸

Ditambahkan oleh beliau:

⁸ Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 6 April 2019

“Kami juga menyusun laporan kinerja tahunan yang mencakup “seberapa baik kinerja sekolah dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran, bagaimana sekolah menggunakan sumber dayanya, dan apa rencana selanjutnya”.⁹

Dari uraian di atas di gambarkan bahwa kepala madrasah melaksanakan perencanaan strategi maupun perencanaan operasional di dalam perencanaan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, hal ini terlihat dalam program-program yang diadakan di lingkungan madrasah.

Hasil wawancara salah seorang guru:

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik kami melakukan proses pembelajaran yang efektif, seperti menerapkan kurikulum yang sedang berlaku dalam proses belajar mengajar kami juga mengadakan evaluasi setiap bulan, sampai di mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang kami ajarkan dan kami juga sering mendaftarkan peserta didik dalam kegiatan ekstra kurikuler antar madrasah seperti Pramuka, porseni, bahkan lomba antar Madrasah yang di laksanakan oleh kementrian agama kami selalu melibatkan peserta didik kami.¹⁰

2. Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Pengorganisasian merupakan suatu proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang, dan sumber daya dikalangan anggota sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien. Kepala sekolah sebagai pemimpin di

⁹ Moh Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah Tanggal 8 April 2019

¹⁰ Moh Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah Tanggal 8 April 2019

sekolah sekaligus manajer maka ia harus mampu mengorganisasikan semua potensi guru mata pelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Kepala madrasah mebagi tugas kepada bawahannya atau staf dewan guru setiap satu mata pelajaran itu satu gurunya sesuai besiknya, untuk mempermudah kami dalam mengontrol para peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan kepala madrasah juga memberi tanggung jawab kepada staf dewan guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹¹

Hasil wawancara salah seorang guru

Kami guru yang ada di madrasah tsanawiyah Alkhaira'at buluri di bagi dalam satu mata pelajaran itu satu orang guru, untuk mempermudah kami dalam mengontrol para peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan kami juga di beri tanggung jawab untuk mengajar peserta Didik sesuai kurikulum yang berlaku dan membina agar peserta didik kami kelak menjadi peserta didik yang berprestasi di tingkat pendidikan selanjutnya.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di pahami bahwa pengorganisasian yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu yaitu membagi dalam satu mata pelajaran satu orang guru untuk mempermudah guru mengawasi peserta didik, dan kepala madrasah memberi tanggung jawab kepada guru

¹¹ Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 8 April 2019

¹² Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 9 April 2019

untuk mengajar peserta didik dan meningkatkan prestasi peserta didik dengan metode- metode pembelajaran atau kurikulum yang berlaku.

3. Penggerakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Dalam penggerakan atau pengendalian kepala madrasah sebagai pemimpin dapat menjalankan organisasi agar tetap berproses pada arah yang benar sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan. Adapun penggerakan yang di lakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada madrasah tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Kepala madrasah mengerakan bawahannya terutama staf dewan guru agar selalu giat dan di siplin dalam proses belajar mengajar di kelas, seorang guru diwajibkan sebelum memulai proses mengajar di kelas harus menyiapkan seperangkat alat atau bahan, materi untuk di ajarkan kepada peserta didik dan seorang guru harus mampu memahami belajar siswa yang betul-betul mau berprestasi, contohnya seperti peserta didik yang berusaha belajar, dan karena faktor keberhasilan juga dilihat dari lingkungan serta perhatian orang tua di rumah sehingga ia mendapatkan prestasi di dalam kelas. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut seorang guru harus bisa memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap peserta didik itu. Dan kepala madrasah mengharapkan guru dapat menanganinya dengan kesabaran dan ketekunan.¹³

Hasil wawancara salah seorang guru

Dalam proses pembelajaran kami di kelas kepala madrasah selalu mengarahkan kami untuk memberi tanda kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pandai dan anak yang kurang pandai dan anak-anak yang membuat

¹³ Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 10 April 2019

pelanggaran tertentu. Sehingga saya dapat mencari tahu apa penyebab dari kurangnya prestasi anak dalam kelas atau penyebab anak tersebut membuat pelanggaran dan saya dapat menentukan strategi pembelajaran apa yang saya harus lakukan terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁴

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa setiap guru yang mau memulai proses pembelajaran harus menyiapkan seperangkat alat pembelajaran dan setiap guru harus memahami keadaan para peserta didik. Karena tidak menutup kemungkinan akan adanya beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan atau kurang berhasil dalam proses pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor tertentu, sehingga mereka tidak dapat belajar dan kurang berusaha sesuai dengan kekuatan mereka. Idealnya, setiap guru harus berusaha sekuat tenaga untuk membantu peserta didiknya keluar dari setiap kesulitan yang menghimpitnya. Sehingga dengan demikian anak peserta didik terdorong untuk belajar karena melihat seorang guru yang berusaha demi tercapainya sebuah keberhasilan yaitu prestasi belajar peserta didik.

4. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu

Pengawasan adalah merupakan suatu kegiatan yang di lakukan Kepala Madrasah untuk mengontro aktivitas para bawahannya agar jangan sampai ada yang berjalan yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan dan

¹⁴ Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 10 April 2019

pengawasan ini harus dilakukan secara kontinyu. Adapun pengawasan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Dalam seminggu tiga kali saya mengontrol para pegawai untuk melihat aktivitas mereka baik staf TU maupun guru-guru mata pelajaran sekaligus memeriksa Rencana Program Pembelajaran (RPP) bagi guru-guru mata pelajaran dan untuk ekstra kulikuler saya mengontrolnya pada hari pelaksanaannya itu karena kegiatan itu di buat di sekolah sendiri seminggu sekali. Saya evaluasi pada waktu pelaksanaannya dan tempat kegiatan ini kami buat di sekolah.¹⁵

Hasil wawancara salah seorang guru

“Kepala Madrasah dalam seminggu beliau tiga kali mengontrol kelas pada saat jam pelajaran masuk dan waktu beliau mengontrol, itu waktunya tidak menentu kapan yang jelasnya dalam seminggu beliau melakukan evaluasi”.¹⁶

Kepala Madrasah melakukan pengawasan di sekolah ini seminggu tiga kali dan ini waktunya tidak di tentukan kapan ini dalam proses KBM, untuk kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka dan samra ini di evaluasi pada saat kegiatan ini di laksanakan.¹⁷

Hasil wawancara dengan peserta didik

Kepala madrasah kami itu biasanya pada saat kami masuk kelas beliau masuk melihat apa yang kami perbuat selama proses pembelajaran berlangsung dan itu

¹⁵ Moh Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah Tanggal 11 April 2019

¹⁶ Aisyah Wakmad kesiswaan, “Wawancara”, Depan Kelas, Tanggal 11 April 2019

¹⁷ Aisyah Wakmad Kesiswaan, “Wawancara”, Depan Kelas, Tanggal 13 April 2019

tidak lama kemudian beliau keluar dari kelas lalu masuk ke kelas lain lagi, hal ini beliau lakukan tiga kali dalam seminggu.¹⁸

“Kepala madrasah kami itu dalam seminggu tiga kali masuk kelas kadang juga tidak masuk hanya melihat dari depan pintu inipun tidak lama setelah itu beliau kekelas lain lagi.”¹⁹

Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah kami itu dalam seminggu tiga kali beliau melaksanakannya dengan masuk kelas kadang juga tidak masuk kelas cuman melihat kami dari depan pintu saja, kalau pada saat proses pembelajaran berlangsung kemudian beliau lanjut lagi kekelas yang lain.²⁰

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang Peserta Didik:

Kami selalu di ikutkan dalam kegiatan di dalam dan luar Madrasah, kami mengikuti kemping antar Madrasah, Olimpiade IPS kami mendapatkan juara lomba baca puisi di acara raoda sis Al Jufri, bahkan kami juga mengikuti latihan samra, dan biasanya kami tampil di sekitar Masdrasah.²¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat di pahami bahwa pengawasan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengawasan yang di lakukan Kepala madrasah Alkhaira’at Buluri Kota Palu tiga klai dalam seminggu dan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan samrah ini di evaluasi pada pelaksanaannya.

¹⁸ Afandi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 April 2019

¹⁹ Rifatun Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 April 2019

²⁰ Afandi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 April 2019

²¹ Rifatun Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 April 2019

C. Implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Buluri Kota Palu

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu.

Adapun hasil prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu dengan peran Manajemen kepala Madrasah sudah berkembang di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena adanya dorongan dan motivasi dari guru kepada peserta didik, contohnya peserta didik sudah giat mengikuti proses belajar mengajar yang di adakan di madrasah dengan cara efektif adapun prestasi yang di dapatkan oleh peserta didik kami di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Didalam Madrasah mereka sering mendapatkan juara pertama dengan nilai rata-rata 80, dan saya selaku Kepala Madrasah saya akan memberikan hadiah kepada peserta Diddik saya yang mendapatkan juara pertama. Sedangkan prestasi yang di dapatkan peserta didik kami di luar mereka perna mendapatkan juara II Lomba pidato Bahasa Arab antar Madrasah.²²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwasanya prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu dengan peran Manajemen Kepala Madrasah sudah berkembang di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya contohnya peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu sudah giat mengikuti proses belajar mengajar yang di adakan di madrasah dengan cara efektif, dan mereka sering mendapatkan juara di dalam madrasah maupun di antar madrasah.

²² Moh Amin, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah Tanggal 15 April 2019

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang Peserta Didik:

“Kami selalu di ikutkan dalam kegiatan di dalam dan luar Madrasah, kami mengikuti Olimpiade IPS kami mendapatkan juara bahkan kami juga mengikuti latihan samra, dan biasanya kami tampil di sekitar Masdrasah”²³.

Dalam melaksanakan aktivitas baik kegiatan program maupun kelompok apalagi mengarah kepada kegiatan kemanusiaan lebih-lebih yang melibatkan orang banyak pasti selalu diperhadapkan dengan kendala-kendala atau masalah baik itu dari lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu:

Secara umum factor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu adalah Proses Belajar Mengajar yang Efektif, Lingkungan Sekolah yang Aman dan Tertib, Pengelolaan tenaga Kependidikan yang Efektif, Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan memiliki komunikasi yang baik secara berkelanjutan.²⁴

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Plau.

Masih rendahnya kesadaran para peserta didik dalam memotivasi dirinya dalam belajar, faktor lingkungan di sekitar rumahnya dan faktor geografis yang ada di

²³ Moh Rafik Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Alkhaira’at Buluri, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 15 April 2019

²⁴ Moh. Amin, Kepala Sekolah, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 15 April 2019

sekitar rumahnya, kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi pegawai negeri Sipil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian terhadap Impementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Prestasi Pada Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu. Dan faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Buluri Kota Palu. Maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen Kepala Madrasah didalamnya komponen Perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organition*), Pengarahan (*Actuacting*), dan Pengawasan (*Controlling*). Kemudian Guru yang memiliki strategi pembelajaran yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan menguasai bahan pelajaran sebelum mengajar di kelas, memiliki wawasan keilmuan yang relevan dan sesuai dengan bidang studi Guru, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta.

2. Implikasi penerapan manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sudah berkembang di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, contohnya di tahun kemarin peserta didik kami yang mendapatkan juara pertama dengan nilai rata-rata 7,5 sedangkan di tahun ini peserta didik kami yang mendapatkan juara pertama dengan nilai rata-rata 80 dan saya selaku kepala

madrasah saya akan memberikan hadiah kepada peserta didik saya yang mendapatkan juara pertama. Sedangkan prestasi yang didapatkan peserta didik kami di luar mereka pernah mendapatkan juara II lomba pidato bahasa arab antar madrasah.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Hendaknya lebih meningkatkan usahanya dalam menyediakan fasilitas yang di perlukan di Madrasah, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.

2. Kepada para dewan Guru atau tenaga pengajar

Diharapkan kepada para Guru agar lebih meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan meningkatkan cara mengajar dengan cara yang lebih baik serta meningkatkan akhla peserta didik dengan akhlak yang baik.

3. Kepada para Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik agar lebih meningkatkan belajarnya dengan memperhatikan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas dan mengamalkan apa yang telah di pelajari dan apa yang telah di dapatkannya dari Guru di sekolah.

Alhamdulillah, berkat ridha Allah SWT, dan hidayanya serta usaha yang maksimalkan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Bagaimana juga dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan, maka penulis berharap koreksi dan

saran maupun kritikan yang sifatnya membantu terhadap kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kalangan pendidik dan masyarakat umum demi kelestarian ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Daud, Muhammad *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998)

Amatu, Onismus *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah konsep strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Antonilamini, *Peran Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru*, ([http: www. Wordpress. com](http://www.Wordpress.com) , di akses tanggal 2 Agustus 2018)

A.Tabrani, *Pengertian Prestasi Belajar siswa*, (Bandung : Munandar Maju, 2004)
Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed, II; Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

B. Milles, Matthew et al, *Qualitative data analisys* diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan Judul *Analisis data Kualitatif*, Buku Sumber Tentang Metode Baru (cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992)

Cece Wijaya, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosda Karya, 1994)

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1999)Manualang,M. Dasar-Dasar Manajemen,(Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press

Gunawan,Ary H. *Administrasi Sekolah* (Administrasi Pendidikan Mikro), (Jakarta: PT. Renika Cipta,2002, 198-199)

- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research* jilid I (Cet.XXIX; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997)
- Hadisubrata M.S., *Meningkatkan Intelligensi Anak*. (Cet. III, PT. BPK Jakarta : Gunung Mulia, 1994)
- Http/ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, diakses pada tanggal 1 Agustus 2018
- http// Styawanivan, blogspot. Com, di akses senin, 30 Juli 2018 Sagala Sayful, *Administrasi Pendidikan Konteporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005)
- J. Moloeng, *Lexy Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- ke-II, Jogjakarta Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (cetak: Pusat Pelajar, 2001)
- Mulyasa, E. *Menjadi kepala sekolah profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya, 2007)
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007)
- Malayu,Hasibuan *Manajemen (Dasar, pengertian, dan Masalah)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala sekolah Profesional dalam konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1996) Djajali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) Slameto, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet , I; Jakarta: UI-Press, 1992)
- Nasution. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Pidarta, Made *Manajemen pendidikan indonesia*, (Jakarta : PT. Renika Cipta, 2011),
- Purwanto M. Ngalim, *Administrasi dan supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- P. Siagian, Sondang *Filsafat Administrasi* , (Jakarta: CV Haji Masagung, 1989)
- R. Terry George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Suprayogo, Imam Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an, Aditya Media Berkerjasama dengan UIN Malang Pres, Malang Press, Malang, 2004
- Sagala, Syaful *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2009)
- Sudarwan Danim dkk, *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*,(Jakarta: Renika Cipta, 2009)
- Sudrajat,Akhmad *Kompetensi Guru Dan Peran Kepala Sekolah*, ([http: www. Wordpress. com](http://www.Wordpress.com), diakses tanggal 1 Agustus 2018)
- Tutu Soekamto & Udin Sarpudin Winataputra, “Teori Belajar”. Teori Belajar dan Model Pembelajaran, (Jakarta: PAU PPAI UT, 1994)
- Undang –Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu?
2. Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu?
3. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu?
4. Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu?
5. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu?

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Untuk kepala madrasah dan guru
 1. Bagaimana sejarah berdirinya madrasah tsanawiyah alkhaira'at buluri?
 2. Apa visi misi dan propil Madrasah tsanawiyah Alkhairaat buluri?
 3. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
 4. Bagaimana pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
 5. Bagaimana pergerakan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
 6. Bagaimana pengontrolan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
 7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
 8. Bagaimana keadaan guru dan pegawai staf lainnya di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri?
 9. Bagaimana hasil prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhaira'at Buluri Kota Palu dengan peran Manajemen kepala madrasah?
- B. Wawancara peserta didik
 1. Kegiatan-kegiatan apa saja yang adik ikuti di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat buluri?
 2. Bagaimana cara kepala madrasah mengontrol peserta didik dalam proses pembelajaran?

DAFTAR INFORMAN

| NO | Nama | Jabatan | Tanda tangan |
|----|---------------|------------------|--------------|
| 1. | Mahmudi taher | Toko masyarakat | |
| 2. | Moh Amin | Kepala Sekolah | |
| 3. | Aisyah | Wakmad kesiswaan | |
| 4. | Roswati | Guru | |
| 5. | Afandi | Siswa | |
| 6. | Rifatun | Siswa | |



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

| | | | |
|---------|-----------------------------------|---------------|-------------|
| Nama | : MURSALIM | NIM | : 151030020 |
| TTL | : KOLAK, 07-04-1996 | Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam (S1) | Semester | : |
| Alamat | : BULURI | HP | : |
| Judul | : | | |

Judul I

Implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTS, AL-Khairaat Buluri.

Judul II

Manajemen perpustakaan pada MTS, AL-Khairaat Buluri

Judul III

Implementasi Manajemen Kurikulum K 13 pada MTS, AL-khairaat Buluri

Palu, 24 - 8 - 2018
Mahasiswa,

MURSALIM
NIM. 151030020

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Signa komunikasi dengan Allah untuk penerapan pembelajaran!

Pembimbing I: Dr. Jihan, S.Ag., M. Ag.

Pembimbing II: Sjakir Lubud, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 82 TAHUN 2018

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang** a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Mursalim
- Nomor Induk : 15.1.03.0020
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam.”
- Judul Skripsi : “ IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MTs AL-KHAIRAAAT BULURI.”
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat** : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : April 2018



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag /
2018 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : MURSALIM
NIM. : 15.103.0020
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

FOTO 3 X 4

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|---------------------------|---------------------|--|---|-------------------------------|
| 1 | Kamis, 19 Juli 2018 | MUSLIMAH | Penerapan Model Pembelajaran web 2.0 pada mata pelajaran Riqi di Madrasah Tsanawiyah N. 2 Parigi Moutong | 1. Drs. Bahdar M.H. 2. ANJI ANISA S.AG.M.Pd | |
| 2 | JUMAT 20 JULI 2018 | ANDI AHMAD | Model Pembelajaran Sistem Guran Luwuh ayat 12-15 dan Implikasinya terhadap Perilaku dan sikap kebhaktian | 1. DR. H. ASYAR M. Pd 2. Subhanis S. Ag. M. Ag | |
| 3 | JUMAT 20 Juli 2018 | MUKJIZAT | Penerapan metode ityeks cara ngelch untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah N. 2 Parigi Moutong | 1. DR. RUSTINA SAG. MAG 2. Nanka. SAG. MAG | |
| 4 | Kamis 13-12-2018 | NISWATUH HASAHA | Manajemen kepala Madrasah dalam implementasi kurikulum 2013 di MTs. Palasa Kabupaten Parigi Moutong | 1. Drs. Syahril, MA 2. SIAKIR Ibbid. S. Ag. M. Pd | |
| 5 | Kamis 03. Januari 2019 | MILAWATI | Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf bato usaha di SMA NEGERI 4 PALU | 1. Dr. Rusoh SAG. M.Pd. 2. | |
| 6 | Senin 21. Januari 2019 | JATRIA | Efektifitas sistem penitikan pesetla didik baru berdasarkan zona wilayah di SMP NEGERI 2 PALU | 1. Dr. Azma, M. Pd 2. ELYA. S. AG. M. AG | |
| 7 | Senin 21. Januari 2019 | APRIANTI S TAHAN | Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan teknologi kearifan lokal pada pelajaran 2 palu | 1. Dr. H. Adamiyah Retkolob, M. Pd 2. Sunahis, S. Ag. M. Ag | |
| 8 | Rabu 23 Januari 2019 | ARJUN BASIK | Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai perusahaan di SMA negeri 1 Balana Lamburu | 1. Dr. Gusnabik. M. Pd 2. HANIKO. SAG. M. AG | |
| 9 | Jumat 1 Februari 2019 | ARIANTI | Pengaruh lingkungan terhadap keberagaman bahasa pada arabis pesetla didik di pondok pesantren sabili khalwat desa Baruga Kab. Tolo una-una | 1. Dr. H. Kahrudin, M. Ag 2. H. Hidarab, S. Ag. M. Pd | |
| 10 | 1 Februari 2019 | MURZALI AULIA Rohma | Pengaruh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di madrasah Tsanawiyah AL-Khawalab Talpe | 1. Prof. Dr. H. Sager Retkolob, M. Pd 2. Hanka, S. Ag. M. Ag | |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Nomor : 105 /In 13/F.I/PP.00.9/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Pd (Pembimbing 1)
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Mursalim
NIM : 15.103.0020
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MTs Al Khairat Bluri Kota Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 10 Januari 2019
Jam : 13.00 WITA
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Markarma
A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : MURSALIM
NIM : 15.103.0020
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA PITS, AL-KHAIRAT BULURI KOTA PALU
Tgl/Waktu Seminar :

| No | Nama | NIM | Sem/Jur | TTD | Ket |
|----|---------------------|--------------|-----------|-----|-----|
| 1 | Partini Nurrahman | 151030026 | 7 / MPI | | |
| 2 | Mus Salim | 151010004 | 7 / PAI | | |
| 3 | Sasongko Wijaya | 15.110.0017 | 7 / FPI | | |
| 4 | Safiiin | 15.103.0077 | 7 / MPI | | |
| 5 | MUH. YUSRAN | 15.103.0058 | 7 / MPI | | |
| 6 | AJIMMAN | 15.1.03.0010 | 7 / MPI | | |
| 7 | Ahmad Hartono | 15.1.03.0014 | 7 / MPI | | |
| 8 | Unurbin | 15.1.03.0005 | 7 / MPI | | |
| 9 | Leila | 14.1.02.0004 | 8 / PISA | | |
| 10 | Iah pratwi | 15.1.06.0000 | 7 / PIAUD | | |
| 11 | IRMAWATI | 15.1.08.0016 | 7 / PIAUD | | |
| 12 | IKHAM | 15.3.12.0002 | 7 / EST | | |
| 13 | AMPAN APRILLIO NOOR | 15.1.03.0096 | VII / MPI | | |
| 14 | Sidik | 16.1.01.0121 | 7 / PAI | | |
| 15 | Fadil | 16.1.01.0089 | 7 / PAI | | |
| 16 | MUH ACHRISAL | 15.1.01.0104 | 7 / PAI | | |
| 17 | JATRIA | 15.1.03.0075 | VII / MPI | | |
| 18 | Moh. Ghazali | 15.1.03.0066 | 7 / MPI | | |
| 19 | HERDPA | 15.103.0062 | 7 / MPI | | |
| 20 | Alan Rifan | 15.1.03.0057 | VII / MPI | | |

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19770811 200312 2 001

Pembimbing II,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/04/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, April 2019

Yth, Kepala Sekolah MTs .Al-Khairaat Buluri Kota Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : MURSALIM
NiM : 15.1.03.0020
Tempat Tanggal Lahir : KOLAK,07 APRIL 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : KELURAWAN BULURI
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MTs.AL-KHAIRAAT BULURI KOTA PALU.
No. HP : 085395268020

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTs .Al-Khairaat Buluri Kota Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Ichan, S.Ag., M.Ag.

19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN ALKHAIRAAT
MTs. ALKHAIRAAT BULURI
KELURAHAN BULURI KECAMATAN ULUJADI

Alamat : Jl Malonda NO. 01 ☎ (0451) 460160 PALU 94228 Email : mtsbuluri1@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 020/UM-4/MTs.A/BLR/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Moh. Amin
NIP : -
Pangkat/Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Alkhairaat Buluri

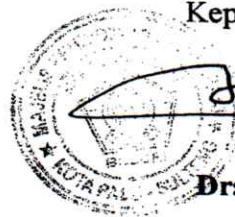
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MURSALIM**
Tempat Tanggal Lahir : Kolak, 07 April 1996
NIM : 15.1.03.0020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs. Alkhairaat Buluri Pada Tanggal 15 April 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MTs. ALKHAIRAAT BULURI KOTA PALU**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 16 April 2019
Kepala Madrasah,



Drs. Moh. Amin

DOKUMENTASI MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRA'AT BULURI
KOTA PALU



Gambar 1: Papan Nama MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 2: Ruang Guru MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 3: Lingkungan MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu

SAAT WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN TOKO MASYARAKAT



Gambar 4 : Ruang Kepala Madrasah MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 5 : Ruang Kepala Madrasah MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 6 : Rumah Toko Masyarakat

SATA WAWANCARA GURU DAN SISWA



Gambar 7 : Ruang Kelas MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 8 : Ruang Kelas MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu



Gambar 9: Depan Kelas MTs Alkhaira'at Buluri Kota Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas pribadi

Nama : Mursalim
TTL : Kolak, 7 April 1996
Alamat : Kelurahan Buluri

Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN Negeri Kolak, Tahun 2008
- b. Tamat MTS. Nurul Iman Kolak, 2011
- c. Tamat M.A Kolak Tahun 2014
- d. Tercatat sebagai mahasiswa IAIN Palu, Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Tahun 2015

B. Identitas Ayah

a. Ayah : Mardin
Umur : 44 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kolak

b. Ibu

Nama : Erna
Umur : 43 Tahun
Pekerjan : Petani
Alamat : Ambelang